



**PENERAPAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK
KELAS VII DI MTS. KH. HASYIM ASY'ARI SUTOJAYAN MALANG**

Balqis Alfi Latifah, Chalimatus Sa'dijah, Yorita Febry Lismanda
Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam

e-mail: 1balqisalfilatifah196@gmail.com, 2chalimatus@unisma.ac.id,
3yorita.febry@unisma.ac.id

Abstract

The application of method everyone is a teacher here to increase interest in learning Arabic subject in grade VII at MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan Malang, because of some problems in the learning process. In this research the problems to be discussed are 1) the process of implementing of the method everyone is a teacher here to increase interest in learning arabic in grade VII at MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan Malang. 2) increased student interest in learning class VII in Arabic subject at MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan Malang through the application of the method everyone is a teacher here. This research use descriptive qualitative approach through classroom action research. The source of data comes from observations, interviews, and documentation. The observation that the researchers did, the lack of interest student following Arabic lessons caused by the lecture method applied made students not actively participating in class because the learning process was dominated by the teacher. Activities shown by students after learning using the method of everyone is a teacher here are in accordance with those mentioned in the indicators of interest in learning. With the interest in learning a subject, the learning outcomes obtained are maximum.

Keywords: Application, Increased Interest in Learning, Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Penulis membahas tentang penerapan metode everyone is a teacher here untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran Bahasa Arab. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah metode ceramah yang diterapkan oleh guru menyebabkan peserta didik terbatas pada aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan ketertarikan peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran Bahasa Arab menjadi berkurang, dan mengakibatkan minat belajar peserta didik mengalami penurunan.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti uraikan diatas maka peneliti akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran Bahasa Arab pada peserta didik kelas VII di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan Malang.

B. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif melalui penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan berupa rangkaian kata-kata atau gambar yang berasal dari naskah wawancara, lembar observasi, dan foto dokumentasi. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 2007:11).

Dalam prakteknya dengan mengkaji hasil dari penelitian lapangan yang sumbernya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui kondisi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Dan wawancara juga dilakukan kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik mengenai metode yang telah diterapkan oleh guru. Observasi dilakukan terhadap guru dan peserta didik, serta didukung oleh hasil dokumentasi pada saat pembelajaran berlangsung.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Penerapan Metode Everyone is a Teacher Here untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII B di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan Malang

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab peneliti menemukan beberapa masalah pada pelaksanaannya. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan sebelum adanya siklus, peneliti menemukan masalah yaitu kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik, ternyata hal yang menyebabkan berkurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu metode yang diterapkan oleh guru dirasa membosankan dan tidak menarik.

Pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum siklus, guru menerapkan metode ceramah dan hafalan. Pada penerapan metode tersebut aktivitas yang dilakukan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan materi

yang disampaikan oleh guru kemudian menghafalkan mufrodat dari materi yang telah dipelajari. Proses pembelajaran seperti itu membuat peserta didik merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi juga terlalu cepat, sehingga tidak semua peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Akibatnya minat peserta didik untuk mempelajari mata Pelajaran Bahasa Arab menjadi berkurang.

Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga guru harus lebih memahami tentang kondisi peserta didik yang sedang dibimbing. Tugas seorang guru dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai fasilitator untuk memfasilitasi peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan baru sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Susilana (2009:1), "pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator".

Proses pembelajaran yang sudah berlangsung belum memenuhi standart menurut Kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik untuk aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu peneliti menerapkan metode *everyone is a teacher here* dalam penelitian kali ini dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pernyataan ini didukung oleh pendapat dari Silberman (2009:171), yang mengungkapkan bahwa *everyone is a teacher here* adalah sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here* peserta didik sudah menunjukkan antusiasnya dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab. Respon peserta didik pada saat pembelajaran sedang berlangsung juga menunjukkan adanya peningkatan. Dari pelaksanaan sebelum siklus masih terdapat peserta didik yang tidak mau memperhatikan, pada siklus I peserta didik sudah mampu memperhatikan meskipun masih belum bisa serius, dan pada pembelajaran siklus II peserta didik sudah mampu untuk mengikuti semua instruksi yang diberikan oleh guru. Dengan adanya minat belajar pada seorang peserta didik maka akan menjadikan hasil belajar yang diperoleh menjadi maksimal. Hal ini senada dengan keterangan menurut Lismanda: (2017:35) Menguatkan jati diri bangsa melalui karakter Islam harus dikemas dalam bentuk sederhana dan penuh keceriaan sehingga dapat berpengaruh positif bagi karakter berpikir dan berperilaku anak oleh sebab itu dibutuhkan pembelajaran kreatif dalam membangun karakter religi anak usia dini.

Manfaat yang diperoleh dari pembelajaran dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here* adalah untuk meningkatkan respon keaktifan peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran, untuk menganalisa tingkat

pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan gagasan yang dimiliki, dan untuk meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

2. Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan Malang Melalui Penerapan Metode *Everyone is a Teacher Here*

Dalam kondisi nyata peserta didik akan tertarik untuk menyukai suatu mata pelajaran apabila metode yang diterapkan mampu menarik perhatian peserta didik. Disisi lain cara yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran juga mendukung peserta didik untuk menyukai suatu mata pelajaran. Menurut Slameto (2010:180) beberapa indikator minat belajar yaitu:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan
- c. Penerimaan
- d. Keterlibatan peserta didik

Peningkatan minat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *everyone is a teacher here* dapat dilihat dari aktivitas yang ditunjukkan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Apabila peserta didik menunjukkan peningkatan pada aktivitasnya bisa dipastikan bahwa peserta didik sudah memiliki minat untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Namun apabila aktivitas yang ditunjukkan peserta didik masih sama ataupun menurun dari pembelajaran yang dilakukan sebelum siklus maka peserta didik belum memiliki minat untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

Peningkatan minat belajar pada peserta didik kelas VII B sudah terlihat pada saat pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher here*. Peningkatan minat belajar peserta didik dapat dilihat pada aktivitas yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pada saat pembelajaran sebelum siklus peserta didik belum menunjukkan adanya aktifitas seperti yang disebutkan pada indikator minat belajar. Setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here* aktivitas-aktivitas seperti yang disebutkan pada indikator minat belajar mulai tampak.

Antusias yang diberikan peserta didik kepada guru pada saat pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* sudah menunjukkan adanya peningkatan minat belajar sesuai dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2010:180). Proses belajar akan berjalan dengan

lancar apabila disertai dengan minat. Dengan demikian, minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang peserta didik dengan mengikuti segenap kegiatan yang ada, perhatian secara penuh untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang baru.

Dari hasil yang peneliti dapatkan pada pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *everyone is a teacher here* sudah mampu meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas VII B di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Sutojayan Malang. Selain terjadi peningkatan pada aktivitas yang ditunjukkan oleh peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, peningkatan juga ditunjukkan dengan hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Setelah melakukan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *everyone is a teacher here* hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan sejumlah 28% dari hasil yang diperoleh pada pembelajaran sebelum adanya siklus.

D. Kesimpulan

Sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, metode *everyone is a teacher here* merupakan salah satu metode yang sesuai untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya minat untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terlebih dahulu adalah menentukan metode pembelajaran seperti apa yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Metode yang digunakan harus bisa menarik perhatian peserta didik, agar dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan aktivitas-aktivitas yang mendukung adanya minat belajar. Cara yang dilakukan oleh guru dalam mengelola pembelajaran juga mendukung peserta didik untuk menyukai pembelajaran tersebut.

Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* sudah mampu menarik perhatian peserta didik. Aktivitas yang ditunjukkan oleh peserta didik sudah mengalami peningkatan daripada pembelajaran sebelumnya. Aktivitas yang ditunjukkan oleh peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung sudah sesuai dengan indikator yang ada pada minat belajar.

Untuk mengetahui adanya minat belajar pada peserta didik selain dengan adanya aktivitas yang sesuai dengan indikator juga dapat dilakukan dengan

melakukan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan metode everyone is a teacher here.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lismanda, Yorita Febry. (2017). *Membangun Karakter Religi Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Kreatif. Antologi Pemikiran Pendidikan Karakter*. Jakarta: Nirmala MEDIA
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto, 2010. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Zaini, Hisyam skk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. s